

Peran Platform Digital Dalam Membangkitkan Pertumbuhan Technopreneurship (Faktor Dan Tantangan Keberhasilan) : Tinjauan Literatur Sistematis

Putri Oktaria Maylanda^{1*}, Septiana Rahayu², Muhammad Sahyudi³, Ryan Randy Suryono⁴
^{1,2,3,4}Magister Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia, Indonesia
^{1*}putri_oktaria_maylanda@teknokrat.ac.id, ²septiana_rahayu@teknokrat.ac.id,
³muhhammad_sahyudi@teknokrat.ac.id, ⁴ryan@teknokrat.ac.id

Abstrak

Kata Kunci: Platform Digital; Technopreneurship; Inovasi; Penelitian ini menganalisis peran strategis platform digital dalam mendukung pertumbuhan technopreneurship di era digital melalui pendekatan *systematic literature review*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform digital secara signifikan meningkatkan efisiensi operasional, aksesibilitas, dan transformasi model bisnis dalam berbagai sektor, seperti kesehatan, pendidikan, transportasi, dan kewirausahaan informal. Platform ini berfungsi sebagai katalis inovasi dengan mengoptimalkan proses berbasis data, meningkatkan inklusi sosial, dan memperluas akses pasar. Namun, implementasi platform digital juga menghadapi tantangan, termasuk ketidaksetaraan dalam akses teknologi, kontrol algoritmik yang memperburuk ketimpangan, dan hambatan regulasi yang kaku. Kesuksesan technopreneurship di era digital sangat bergantung pada pengembangan platform yang inklusif, adaptif, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Selain itu, kolaborasi antara pembuat kebijakan, pengusaha, dan pengembang teknologi diperlukan untuk menciptakan ekosistem digital yang berkelanjutan. Penelitian ini berkontribusi dalam memberikan panduan teoretis dan praktis untuk mengoptimalkan penggunaan platform digital bagi pertumbuhan technopreneurship di masa depan.

Abstract

Keywords: Digital Platform; Technopreneurship; Innovation; This study analyzes the strategic role of digital platforms in supporting the growth of technopreneurship in the digital era through a systematic literature review approach. The results show that digital platforms significantly improve operational efficiency, accessibility, and business model transformation in various sectors, such as health, education, transportation, and informal entrepreneurship. These platforms serve as catalysts for innovation by optimizing data-driven processes, increasing social inclusion, and expanding market access. However, the implementation of digital platforms also faces challenges, including inequality in technology access, algorithmic control that exacerbates inequality, and rigid regulatory barriers. The success of technopreneurship in the digital era depends heavily on the development of platforms that are inclusive, adaptive, and responsive to user needs. In addition, collaboration between policymakers, entrepreneurs, and technology developers is needed to create a sustainable digital ecosystem. This study contributes to providing theoretical and

Putri Oktaria Maylanda: *Penulis Korespondensi



Copyright © 2025, Putri Oktaria Maylanda, Septiana Rahayu, Muhammad Sahyudi, Ryan Randy Suryono.

1. PENDAHULUAN

Era digital telah menghadirkan transformasi fundamental dalam lanskap kewirausahaan global, menciptakan paradigma baru yang dikenal sebagai technopreneurship. Fenomena ini ditandai dengan pemanfaatan intensif platform digital sebagai katalis pertumbuhan bisnis dan inovasi. Dalam dekade terakhir, platform digital telah berkembang menjadi infrastruktur vital yang memungkinkan para technopreneur untuk mengembangkan, menskalakan, dan menginternasionalisasi usaha mereka dengan efisiensi yang belum pernah terjadi sebelumnya [1]. Kehadiran marketplace digital, media sosial, platform cloud computing, dan berbagai solusi teknologi telah menciptakan ekosistem yang mendukung pertumbuhan technopreneurship secara eksponensial. Dinamika transformasi digital ini semakin dipercepat oleh pandemi COVID-19, yang memaksa adaptasi masif terhadap solusi digital di berbagai sektor bisnis. Data menunjukkan bahwa selama periode 2020-2023, terjadi peningkatan signifikan dalam adopsi platform digital oleh para pengusaha, dengan pertumbuhan tahunan mencapai 47% di kawasan Asia Tenggara [2].

Meskipun demikian, kompleksitas ekosistem digital juga menghadirkan tantangan multidimensi bagi para technopreneur. Menurut studi komprehensif yang dilakukan oleh [3], 64% technopreneur menghadapi kesulitan dalam mengoptimalkan penggunaan platform digital untuk pertumbuhan bisnis mereka. Tantangan ini mencakup aspek keamanan siber, manajemen data, adaptasi teknologi yang cepat, dan persaingan global yang semakin intensif. Di sisi lain, platform digital juga membuka peluang yang belum pernah ada sebelumnya untuk inovasi, kolaborasi, dan penetrasi pasar global. Dalam konteks ini, pemahaman mendalam tentang faktor-faktor kesuksesan dan tantangan dalam pemanfaatan platform digital untuk pertumbuhan technopreneurship menjadi sangat krusial. Analisis sistematis terhadap literatur terkini menunjukkan bahwa keberhasilan technopreneurship di era digital tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada kemampuan adaptasi, strategi implementasi, dan pemahaman mendalam tentang dinamika pasar digital [4]. Studi yang dilakukan oleh [5] mengidentifikasi bahwa integrasi efektif platform digital dengan model bisnis yang adaptif merupakan kunci kesuksesan dalam era digital.

Perkembangan teknologi yang pesat juga membawa implikasi signifikan terhadap cara platform digital memfasilitasi pertumbuhan technopreneurship. [6] menggarisbawahi bahwa artificial intelligence, blockchain, dan teknologi cloud telah menciptakan paradigma baru dalam pengembangan solusi bisnis digital. Hal ini menciptakan kebutuhan akan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana platform digital dapat dioptimalkan untuk mendukung pertumbuhan technopreneurship secara berkelanjutan. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini berupaya menjawab beberapa pertanyaan fundamental:

- Bagaimana peran platform digital dalam mendorong pertumbuhan technopreneurship di era digital?
- Apa saja faktor-faktor kritis yang mempengaruhi kesuksesan implementasi platform digital dalam konteks technopreneurship?
- Bagaimana tantangan dan hambatan dalam pemanfaatan platform digital dapat diatasi untuk mengoptimalkan pertumbuhan technopreneurship?

Menurut [1], pemahaman mendalam terhadap pertanyaan-pertanyaan ini sangat penting untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam memaksimalkan potensi platform digital bagi pertumbuhan technopreneurship.

Penelitian ini bertujuan untuk:

- Menganalisis secara sistematis peran dan kontribusi platform digital dalam mendorong pertumbuhan technopreneurship;
- Mengidentifikasi dan mengkategorikan faktor-faktor kesuksesan dalam implementasi platform digital untuk pengembangan technopreneurship;

- c. Mengevaluasi tantangan dan hambatan yang dihadapi dalam pemanfaatan platform digital serta merumuskan strategi untuk mengatasinya;
- d. Mengembangkan kerangka kerja komprehensif yang dapat memandu optimalisasi penggunaan platform digital dalam konteks technopreneurship. Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan baik secara teoretis maupun praktis. Secara teoretis, studi ini memperkaya literatur tentang technopreneurship dengan perspektif baru tentang peran platform digital dalam mendorong pertumbuhan bisnis di era digital.

2.METODE PENELITIAN

2.1 Systematic Literature Review (SLR)

Penelitian ini mengadopsi pendekatan systematic literature review (SLR) untuk menganalisis dan mensintesis literatur ilmiah terkait peran platform digital dalam pertumbuhan technopreneurship. Metodologi SLR dipilih karena kemampuannya dalam mengintegrasikan dan menganalisis secara sistematis berbagai temuan penelitian, mengidentifikasi kesenjangan pengetahuan, dan menghasilkan perspektif komprehensif tentang topik yang diteliti. Proses penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis yang mengikuti protokol PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses). Tahap pertama melibatkan pencarian sistematis pada database akademik terkemuka, termasuk Scopus, Web of Science, IEEE Xplore, dan Google Scholar. Pencarian dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci yang telah ditentukan, meliputi: "*digital platform, technopreneur, digital entrepreneurship, technology entrepreneurship, digital transformation, dan entrepreneurial success factors*".



Gambar 1. Metode SLR

2.2 Proses Seleksi dan Kriteria Inklusi Artikel

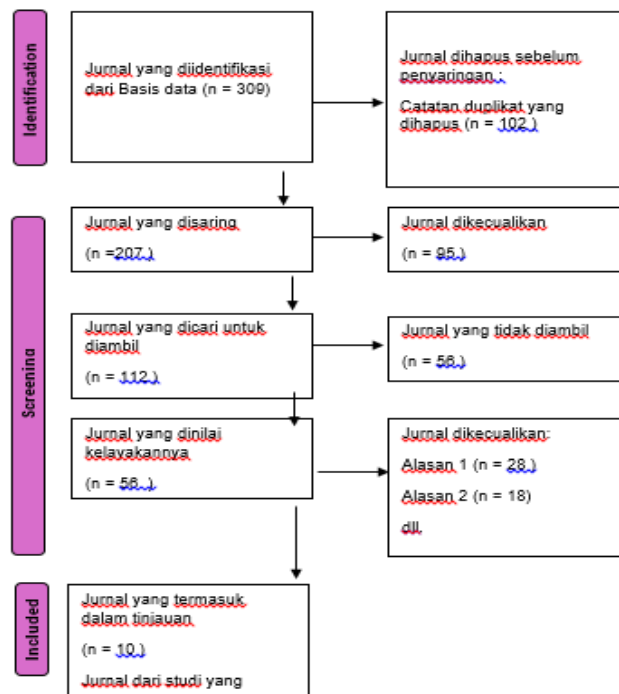
Kriteria inklusi mencakup artikel yang diterbitkan dalam rentang waktu 2020-2024, berbahasa Inggris, dan telah melalui proses peer-review. Artikel yang tidak memenuhi kriteria tersebut, termasuk grey literature dan artikel yang tidak dapat diakses secara penuh, dieksklusi dari analisis. Proses screening dan seleksi artikel dilakukan dalam dua tahap. Tahap pertama melibatkan pemeriksaan judul dan abstrak untuk menilai relevansi awal artikel dengan tujuan penelitian. Tahap kedua mencakup review mendalam terhadap teks lengkap artikel yang lolos tahap screening awal. Untuk memastikan objektivitas, proses seleksi dilakukan secara independen oleh dua peneliti, dengan diskusi dan konsensus untuk menyelesaikan perbedaan penilaian. Analisis data dilakukan menggunakan

pendekatan tematik, di mana temuan dari artikel yang diseleksi dikategorikan dan dianalisis berdasarkan tema-tema utama yang muncul.

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Screening Artikel Jurnal

Dalam era digital yang terus berkembang, peran platform digital menjadi semakin krusial dalam mendorong pertumbuhan technopreneurship, terutama di kalangan generasi muda dan pelaku usaha rintisan. Untuk memahami dinamika tersebut secara lebih mendalam, dilakukan proses screening terhadap artikel-artikel jurnal ilmiah yang relevan guna mengidentifikasi faktor-faktor kunci dan tantangan utama yang memengaruhi keberhasilan technopreneurship berbasis digital. Proses ini merupakan bagian dari tinjauan literatur sistematis yang bertujuan menyaring sumber-sumber terpercaya dan terkini, sehingga dapat memberikan landasan yang kuat bagi analisis lebih lanjut mengenai kontribusi dan hambatan platform digital dalam membentuk ekosistem technopreneur yang berkelanjutan.



Gambar 2 Screening Artikel

Alur proses seleksi artikel yang kami lakukan meliputi beberapa tahap yaitu, antara lain :

a. Identification

Pada tahap ini jurnal yang diidentifikasi dari basis data sebanyak 309 jurnal yang kemudian dilakukan penghapusan sebelum penyaringan dikarenakan terdapat 102 jurnal duplikat.

b. Screening

Selanjutnya setelah proses identifikasi dilakukan penyaringan pada tahap ini, jurnal setelah proses identifikasi berjumlah 207 jurnal, yang kemudian dilakukan proses penyaringan dan ditemukan 95 jurnal yang tidak sesuai dengan kriteria.

c. Eligibility

Pada tahap ini di dapat 112 jurnal yang memenuhi kriteria awal, kemudian dilakukan proses pengecekan kelayakan. Sebanyak 56 jurnal yang lanjut ke proses penilaian kelayakan. Beberapa jurnal tidak dapat di ambil dikarenakan beberapa alasan tertentu.

d. Included

Setelah melalui beberapa tahapan proses sebelumnya, pada tahap akhir ini didapat 10 jurnal yang diadopsi dan memenuhi kriteria. Semua jurnal yang terpilih berasal dari studi relevan untuk penelitian.

3.2 Hasil Ringkasan dari Temuan Utama

Berdasarkan hasil tinjauan literatur sistematis terhadap berbagai artikel jurnal yang telah disaring, ditemukan beberapa temuan utama yang menggambarkan peran strategis platform digital dalam pengembangan technopreneurship. Pertama, platform digital terbukti memfasilitasi akses yang lebih luas terhadap pasar, modal, dan informasi, sehingga mampu mempercepat proses inovasi dan pertumbuhan bisnis teknologi. Kedua, faktor keberhasilan technopreneurship sangat dipengaruhi oleh kemampuan adaptasi teknologi, literasi digital, dukungan ekosistem (seperti inkubator, akselerator, dan regulasi pemerintah), serta kemampuan kolaborasi lintas sektor. Ketiga, tantangan utama yang dihadapi technopreneur adalah keterbatasan sumber daya manusia yang terampil, ketidakpastian regulasi digital, dan persaingan pasar yang semakin ketat. Secara keseluruhan, temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan technopreneur tidak hanya bergantung pada inovasi teknologi semata, tetapi juga pada sejauh mana platform digital digunakan secara efektif dan berkelanjutan dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Tabel 1 Ringkasan Temuan Utama

No.	Penulis	Fokus Penelitian	Metodologi	Hasil Utama	Kontribusi Utama
1	(Abdulai 2024) [7]	Pengaruh platform pembayaran digital pada aktivitas kredit perdagangan di Ghana	Model probit bivariate rekursif; survei dari World Bank Enterprise Survey	Platform digital meningkatkan efisiensi dan kenyamanan transaksi, mengurangi biaya, dan meningkatkan keterlibatan dalam aktivitas kredit.	Rekomendasi untuk mendigitalisasi UMKM informal dengan dukungan kebijakan pemerintah.
2	(Ratten 2020) [8]	Penggunaan platform digital dalam entrepreneurship transformasional selama krisis COVID-19	Wawancara semi-terstruktur; studi kasus ClickforVic	Platform digital mendorong tujuan finansial, sosial, dan komunitas selama pandemi, menghasilkan entrepreneurship transformasional.	Memberikan wawasan tentang penggunaan platform digital dalam menghadapi krisis.
3	(Balcombe and Leo 2023) [9]	Evaluasi platform kesehatan mental digital (DMH) dan intervensi terkait	Scoping review berdasarkan PRISMA	DMH efektif untuk kecemasan dan depresi dengan skala kecil, menunjukkan potensi pengembangan untuk efisiensi jangka panjang.	Kerangka evaluasi untuk efektivitas platform DMH.
4	(Young et al. 2023) [10]	Solusi kesehatan digital untuk pengobatan	Kuesioner kepada 8983 responden	Platform digital meningkatkan akses dan hasil perawatan untuk	Menyoroti model perawatan berbasis platform

		alopecia androgenetik pria		alopecia androgenetik, dengan tingkat kepatuhan tinggi pada pengobatan.	untuk kondisi kronis.
5	(Alasoini et al. 2022) [11]	Agency digital pekerja di platform berbasis kerja	Analisis kualitatif; wawancara semi-terstruktur	Platform kerja digital menciptakan peluang agency, tetapi struktur kontrol memperkuat ketidaksetaraan.	Perspektif baru tentang platform sebagai arena kerja dengan kontrol algoritmik.
6	(Zhao and Liu 2024) [12]	Hubungan tuntutan kerja, sumber daya kerja, dan perilaku kerja kontraproduktif di platform gig	Model mediasi struktural	Sumber daya kerja mengurangi perilaku kontraproduktif, sementara tuntutan kerja meningkatkan perilaku tersebut.	Rekomendasi untuk meningkatkan lingkungan kerja di platform gig.
7	[13] [13]	Intervensi dukungan sebaya di platform digital untuk anak dengan diabetes tipe 1	Peninjauan studi dukungan digital untuk manajemen diabetes	Program berbasis teknologi untuk dukungan sebaya menunjukkan efektivitas awal, tetapi butuh pengembangan lebih lanjut.	Menyoroti pentingnya dukungan digital untuk manajemen kesehatan anak.
8	(Almeman 2024) [14]	Transformasi digital di sektor farmasi dan pergeseran paradigma kosmeseutikal	Tinjauan literatur	Platform digital dan telefarmasi memfasilitasi layanan farmasi, tetapi tantangan regulasi dan pendidikan tetap signifikan.	Pandangan komprehensif tentang evolusi teknologi di sektor farmasi.
9	(Heinbach et al. 2022) [15]	Tipologi platform digital untuk manajemen transportasi jalan	Pendekatan grounded theory; tinjauan data platform	Platform mendukung pengelolaan logistik jalan melalui visibilitas, optimalisasi, dan analitik data.	Tipologi inovatif untuk layanan berbasis data di sektor logistik.
10	(María and Vidal 2022) [16]	Arsitektur platform digital dalam pendidikan dan proses eksklusivitas	Meta-analisis data dari Scopus dan WoS	Platform digital dapat memengaruhi inklusi dan eksklusivitas sosial dan pendidikan.	Analisis tentang bagaimana platform digital membentuk inklusi dan eksklusivitas dalam pendidikan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa platform digital memainkan peran yang signifikan dalam mendukung pertumbuhan technopreneurship, baik melalui peningkatan efisiensi operasional maupun transformasi model bisnis. Penelitian [7] mengungkapkan bahwa adopsi platform pembayaran digital di Ghana tidak hanya meningkatkan efisiensi transaksi tetapi juga mempermudah pelaku usaha informal dalam mengakses dan menyediakan kredit perdagangan. Hal ini menunjukkan bahwa platform digital mampu mengurangi hambatan finansial melalui optimalisasi efisiensi transaksi dan pengurangan biaya operasional. Dengan demikian, digitalisasi menjadi katalisator utama dalam meningkatkan daya saing dan keberlanjutan bisnis pada sektor informal. Penelitian [8] memberikan perspektif tambahan bahwa platform digital dapat menjadi alat transformasional, khususnya dalam menghadapi situasi krisis seperti pandemi COVID-19. Dalam konteks ini, platform seperti *ClickforVic* memberikan peluang bagi entrepreneur untuk mencapai tujuan finansial, sosial, dan komunitas. Kemampuan platform digital dalam menyediakan solusi yang responsif terhadap kebutuhan lokal menunjukkan peran strategisnya dalam menciptakan entrepreneurship transformasional. Temuan ini sejalan dengan prinsip adaptasi model bisnis yang berorientasi pada kebutuhan pasar dan komunitas.

Dalam bidang kesehatan mental, studi oleh [9] menyoroti potensi besar platform kesehatan digital (DMH) dalam menangani masalah kesehatan mental seperti kecemasan dan depresi. Meskipun efektivitas jangka panjang masih terbatas pada skala kecil, temuan ini menunjukkan bahwa DMH dapat menjadi solusi yang menjanjikan untuk meningkatkan akses terhadap layanan kesehatan mental. Penggunaan DMH mencerminkan bagaimana platform digital tidak hanya berfungsi sebagai sarana teknis, tetapi juga sebagai alat untuk mencapai tujuan sosial yang lebih luas melalui inklusi digital. Selain itu, [10] menunjukkan bagaimana solusi kesehatan berbasis digital berhasil memperluas akses perawatan untuk alopecia androgenetik pria. Dengan tingkat kepatuhan yang tinggi terhadap pengobatan, model ini menunjukkan potensi besar platform digital dalam meningkatkan kualitas layanan kesehatan melalui pendekatan berbasis data dan edukasi. Hasil ini mendukung kesimpulan bahwa platform digital tidak hanya memfasilitasi akses, tetapi juga memperluas pasar untuk layanan kesehatan khusus.

Di sisi lain, penelitian [11] menyoroti ketidaksetaraan yang muncul dalam platform kerja digital. Temuan menunjukkan bahwa meskipun platform kerja memberikan peluang untuk meningkatkan *agency* pekerja, struktur kontrol algoritmik sering kali memperkuat ketidaksetaraan. Hal ini menunjukkan adanya tantangan yang signifikan dalam memastikan bahwa platform digital dapat digunakan secara inklusif dan adil bagi semua pihak. Dalam konteks ini, platform kerja perlu didesain ulang untuk memperhatikan keseimbangan antara kontrol algoritmik dan hak pekerja. Sementara itu, penelitian [12] menyoroti pentingnya sumber daya kerja dalam mengurangi perilaku kerja kontraproduktif pada pekerja gig. Penemuan mereka menunjukkan bahwa platform dengan struktur kerja yang lebih baik mampu menciptakan lingkungan yang mendukung dan mengurangi stres kerja. Hal ini mencerminkan pentingnya manajemen sumber daya manusia berbasis platform dalam menciptakan pengalaman kerja yang lebih baik di era digital.

Dalam konteks manajemen transportasi, penelitian [15] menunjukkan bahwa platform digital memainkan peran penting dalam meningkatkan efisiensi logistik melalui analitik data, visibilitas, dan optimalisasi proses. Temuan ini menunjukkan bahwa digitalisasi dalam transportasi tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga mendukung pengambilan keputusan berbasis data yang lebih baik. Dengan memanfaatkan kemampuan platform digital, perusahaan logistik dapat bersaing secara lebih efektif dalam pasar yang semakin terfragmentasi. Penelitian di sektor pendidikan juga memberikan wawasan penting tentang peran platform digital. [16] menunjukkan bahwa platform pendidikan digital memiliki potensi untuk mempengaruhi inklusi sosial dan pendidikan, tetapi juga dapat memperbesar kesenjangan jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, pengembangan platform pendidikan digital harus mempertimbangkan aspek keadilan dan inklusi untuk memastikan bahwa semua kelompok masyarakat dapat mengakses manfaatnya secara merata.

Penelitian [13] menyoroti pentingnya dukungan sebaya digital dalam manajemen diabetes tipe 1 pada anak-anak. Studi ini menunjukkan bahwa meskipun efektivitas awal telah terbukti, pengembangan lebih lanjut diperlukan untuk menciptakan program dukungan yang lebih inklusif dan berdampak. Dalam konteks ini, platform digital dapat berfungsi sebagai sarana inovatif untuk

Putri Oktaria Maylanda: *Penulis Korespondensi



Copyright © 2025, Putri Oktaria Maylanda, Septiana Rahayu, Muhammad Sahyudi, Ryan Randy Suryono.

mendukung manajemen kesehatan melalui pendekatan berbasis komunitas. Akhirnya, penelitian [14] menggarisbawahi transformasi digital dalam sektor farmasi, yang mencakup pergeseran ke arah *telepharmacy* dan pasar kosmesetikal. Sementara teknologi seperti kecerdasan buatan dan blockchain menciptakan peluang baru, tantangan regulasi tetap menjadi hambatan utama. Penemuan ini menyoroti kebutuhan untuk mengembangkan regulasi yang adaptif dan mendukung pengembangan teknologi di sektor kesehatan.

4.KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa platform digital memiliki peran strategis dalam mendukung pertumbuhan *technopreneurship* di berbagai sektor melalui peningkatan efisiensi, aksesibilitas, dan transformasi model bisnis. Platform digital tidak hanya berfungsi sebagai alat teknis tetapi juga sebagai katalis untuk menciptakan inovasi, inklusi sosial, dan keberlanjutan bisnis. Studi-studi yang dianalisis menunjukkan bahwa platform digital dapat mengurangi hambatan finansial, memperluas akses pasar, dan meningkatkan keterlibatan pengguna melalui pendekatan berbasis data dan teknologi. Namun, keberhasilan implementasi platform digital sangat bergantung pada kemampuan untuk mengatasi tantangan, seperti kontrol algoritmik yang tidak adil, kesenjangan digital, serta hambatan regulasi yang kaku. Oleh karena itu, desain platform yang inklusif dan responsif, didukung oleh kebijakan adaptif, menjadi faktor kunci dalam mengoptimalkan potensi platform digital. Keselarasan antara inovasi teknologi dan kebutuhan pengguna adalah elemen penting untuk menciptakan ekosistem *technopreneurship* yang berkelanjutan.

5.REFERENSI

- [1] D. Nurhayati, A. Machmud, and I. Waspada, "Technopreneurship Intention: Studi Kasus Pada Mahasiswa Dipengaruhi Entrepreneurial Learning," *J. Ekon. Pendidik. Dan Kewirausahaan*, vol. 8, no. 1, p. 79, 2020, doi: 10.26740/jepk.v8n1.p79-92.
- [2] F. R. Irsyad, F. A. Siregar, J. Marbun, and H. Hasyim, "Menghadapi Era Baru : Strategi Perbankan Dalam Menghadapi Perubahan Pasar Dan Teknologi Di Indonesia Universitas Negeri Medan Pokok-pokok," vol. 3, no. 2, pp. 29-46, 2024.
- [3] T. Lestari, F. Ilyas, S. Rusmayanti, and D. Damhudi, "Analisis Strategi Bisnis Menggunakan Digital Marketing Pada Umkm Di Era New Normal Pasca Pandemi Covid-19," *J. Ilm. Manajemen, Ekon. Akunt.*, vol. 8, no. 1, pp. 2017-2029, 2024, doi: 10.31955/mea.v8i1.3908.
- [4] M. Syabila and M. Khair, "Ekasakti Jurnal Penelitian & Pengabdian," *Ekasakti J. Penelit. Pengabdian*, vol. 3, no. 1, pp. 1-7, 2022.
- [5] A. M. K. Sidupa and Saino, "Pengaruh Pembelajaran Bisnis Online Terhadap Intensi Berbisnis Digital Dengan Kompetensi Digital Sebagai Variabel Intervening," *J. Pendidik. Tata Niaga*, vol. 12, no. 1, pp. 65-77, 2024.
- [6] E. Barus, K. M. Pardede, and J. A. Putri Br. Manjorang, "Transformasi Digital: Teknologi Cloud Computing dalam Efisiensi Akuntansi," *J. Sains dan Teknol.*, vol. 5, no. 3, pp. 904-911, 2024, doi: 10.55338/saintek.v5i3.2862.
- [7] M. G. Abdulai, "Heliyon Adoption of digital payment platforms and trade credit activities among informal firms in Ghana," *Heliyon*, vol. 10, no. 11, p. e32302, 2024, doi: 10.1016/j.heliyon.2024.e32302.
- [8] V. Ratten, "Digital platforms and transformational entrepreneurship during the COVID-19 crisis," no. January, 2020.
- [9] L. Balcombe and D. De Leo, "Evaluation of the Use of Digital Mental Health Platforms and Interventions : Scoping Review," 2023.
- [10] P. C. Young, C. Mahajan, J. Shapiro, and A. Tosti, "Digital health platforms expand access and improve care for male androgenetic alopecia," pp. 217-220, 2023, doi: 10.1111/ijd.16452.
- [11] T. Alasoini, J. Immonen, L. Seppänen, and M. Käsälä, "Platform workers and digital agency : Making out on three types of labor platforms," no. March, 2022.
- [12] S. Zhao and Y. Liu, "Job demands-resources on digital gig platforms and counterproductive work behavior," no. September, 2024, doi: 10.3389/fpsyg.2024.1378247.
- [13] R. Titoria, S. Amed, and T. S. Tang, "Peer Support Interventions on Digital Platforms for Children With Type 1 Diabetes and Their Caregivers," 2022.
- [14] A. Almeman, "The digital transformation in pharmacy : embracing online platforms and the cosmeceutical paradigm shift," vol. 2, pp. 1-22, 2024.

- [15] C. Heinbach, J. Beinke, F. Kammler, and O. Thomas, "Data - driven forwarding : a typology of digital platforms for road freight transport management," *Electron. Mark.*, no. May 2021, pp. 807–828, 2022, doi: 10.1007/s12525-022-00540-4.
- [16] I. María and G. Vidal, "Architectures of contemporary digital platforms in education : analysis of exclusion processes," *Univers. Access Inf. Soc.*, no. 0123456789, 2022, doi: 10.1007/s10209-022-00887-7.

